

PENDAPAT UMUM
FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA



TERHADAP

RANCANGAN PERATURAN DAERAH KABUPATEN KEBUMEN
TENTANG
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
(APBD) TAHUN ANGGARAN 2027

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN KEBUMEN

PENDAPAT UMUM
FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA
DPRD KABUPATEN KEBUMEN

TERHADAP

**RANCANGAN PERATURAN DAERAH KABUPATEN KEBUMEN
TENTANG
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD)
TAHUN ANGGARAN 2027**

Bismillahirrohmanirrohiim...

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Salam sejahtera untuk kita semua,

Yth. Saudara Pimpinan Rapat Paripurna DPRD, sekaligus Ketua DPRD, para Wakil Ketua dan para Anggota DPRD Kabupaten Kebumen;

Yth. Saudara Bupati Kebumen / Wakil Bupati Kebumen;

Yth. Unsur Forum Koordinasi Pimpinan Daerah Kabupaten Kebumen atau yang mewakilinya;

Ysh. Saudara Sekretaris Daerah, Para Assisten Sekda, Staf Ahli Bupati dan Sekretaris DPRD Kabupaten Kebumen;

Ysh. Kepala Kejaksaan Negeri Kebumen, Ketua Pengadilan Negeri Kebumen, Kepala Kepolisian Resor Kebumen, dan Komandan Kodim 0709 Kebumen atau yang mewakili.

Ysh. Para Kepala Dinas, Kepala Badan, Kepala RSUD DR. Soedirman, Kepala RSUD Prembun, Kepala Kantor dan Kepala Bagian dilingkungan Sekretariat Daerah Kabupaten Kebumen;

Ysh. Para Camat se-Kabupaten Kebumen;

Yang kami hormati segenap hadirin peserta Rapat Paripurna Dewan, rekan-rekan wartawan baik cetak maupun elektronik,

serta segenap warga masyarakat Kabupaten Kebumen yang ikut mencermati Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Kebumen pada hari ini melalui radio In FM.

Pertama marilah kita panjatkan Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan Rahmat, taufik hidayah dan inayah-Nya kepada kita sekalian sehingga pada hari ini kita dapat menghadiri Rapat Paripurna DPRD Kabupaten Kebumen dalam rangka Penyampaian Pandangan Fraksi terhadap **RANCANGAN PERATURAN DAERAH KABUPATEN KEBUMEN TENTANG ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD) TAHUN ANGGARAN 2027.**

Sholawat dan Salam senantiasa tercurah kepada Junjungan kita Nabi Agung Muhammad “*Solallohu 'Alaihi Wassalam*” sang penuntun kebajikan dalam mencapai *maslahatil ummah*, kesejahteraan bagi kita semua....*Aamiin*.

Hadirin Sidang Dewan yang terhormat,

Merupakan suatu kehormatan bagi Fraksi PKB bahwa pada hari ini dapat memenuhi tugas untuk menyampaikan Pandangan Umum Fraksi terhadap Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2027.

Pada kesempatan yang berbahagia ini pula, kami atas nama Fraksi PKB DPRD Kabupaten Kebumen perkenankanlah untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

Pertama, Pimpinan Rapat yang telah memberikan kesempatan kepada Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa DPRD Kabupaten Kebumen, untuk menggunakan mimbar yang terhormat ini guna

menyampaikan Pandangan Umum Fraksi kepada peserta rapat paripurna pada hari ini.

Kedua, Kepada Sekretaris Dewan dan jajarannya yang telah memfasilitasi kami, sehingga kita bisa berkumpul di majelis yang mulia ini.

Ketiga, Kepada Saudara Bupati beserta jajarannya yang telah menyampaikan Nota Keuangan Raperda APBD TA 2027.

Hadirin sidang Dewan yang terhormat,

Kami Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa telah menerima dokumen Rancangan APBD Tahun Anggaran 2027. Kami telah melakukan pencermatan terhadap RAPBD tahun anggaran 2027 mulai dari KUA dan PPAS sampai dengan Nota Pengantar hingga kesesuaian dengan RKPD 2027 bertemakan “Pemenuhan Infrastruktur dalam Rangka Penguatan Aksesibilitas Pelayanan Dasar dan Pengembangan Pariwisata Guna Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.” beberapa catatan perlu kami tanyakan pada pencermatan ini :

1. Struktur Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2027 sebesar Rp3.016.517.845.062,00 (***Tiga triliun enam belas miliar lima ratus tujuh belas juta delapan ratus empat puluh lima ribu enam puluh dua rupiah***) masih didominasi oleh Pendapatan Transfer sebesar Rp2.433.757.643.160,00 (***Dua triliun empat ratus tiga puluh tiga miliar tujuh ratus lima puluh tujuh juta enam ratus empat puluh tiga ribu seratus enam puluh rupiah***) atau 80,68 persen, sementara Pendapatan Asli Daerah (PAD) hanya sebesar Rp582.760.201.902,00 (***Dua triliun empat ratus tiga puluh***

tiga miliar tujuh ratus lima puluh tujuh juta enam ratus empat puluh tiga ribu seratus enam puluh rupiah) atau 19,32 persen. Fraksi PKB memandang komposisi ini tidak jauh berbeda dengan pola tahun-tahun sebelumnya dan menunjukkan belum adanya lompatan berarti dalam upaya penguatan kemandirian fiskal daerah. Kami mempertanyakan strategi konkret dan terukur apa yang akan ditempuh Pemerintah Daerah, bukan sekadar retorika "optimalisasi potensi PAD", untuk mengurangi ketergantungan terhadap dana transfer pusat dalam beberapa tahun ke depan. Mohon penjelasannya!

2. Kami mencatat bahwa angka Pendapatan Transfer dalam RAPBD ini masih bersifat asumsi, karena Peraturan Presiden tentang Rincian APBN Tahun Anggaran 2027 belum diundangkan. Fraksi PKB mengingatkan agar Pemerintah Daerah menyiapkan skenario mitigasi risiko apabila realisasi alokasi transfer dari Pemerintah Pusat lebih rendah dari asumsi yang digunakan, agar tidak berdampak pada pemangkasan program prioritas yang menyentuh langsung kepentingan masyarakat.
3. Perbedaan pada pos Belanja Operasi dan Belanja Modal (selisih ±Rp1,47 miliar) serta pos Belanja Transfer (selisih ±Rp4,27 juta) meski tidak mengubah angka total, berpotensi membingungkan publik dan DPRD dalam melakukan pembahasan rinci per pos belanja. Fraksi PKB meminta Pemerintah Daerah menjelaskan penyebab selisih tersebut agar dalam penyusunan APBD ini dilakukan secara transparan.

4. RAPBD Tahun Anggaran 2027 direncanakan mengalami defisit sebesar Rp75.227.861.000,00 (***Tujuh Puluh Lima Miliar Dua Ratus Dua Puluh Tujuh Juta Delapan Ratus Enam Puluh Satu Ribu Rupiah***), yang ditutup melalui penerimaan pembiayaan sebesar Rp111.771.861.000,00, (***Seratus Sebelas Miliar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Satu Juta Delapan Ratus Enam Puluh Satu Ribu Rupiah***) sebagian besar bersumber dari asumsi SiLPA Tahun Anggaran 2026 sebesar Rp109.671.861.000,00 (***Seratus sembilan miliar enam ratus tujuh puluh satu juta delapan ratus enam puluh satu ribu rupiah***).
5. Fraksi PKB mempertanyakan dasar dan tingkat kehati-hatian dalam menetapkan asumsi SiLPA tersebut, mengingat angka riil SiLPA baru dapat diketahui setelah audit atas pelaksanaan APBD Tahun 2026 selesai dilakukan. Kami meminta agar Pemerintah Daerah tidak menjadikan asumsi SiLPA sebagai andalan utama pembiayaan defisit tanpa disertai perhitungan yang konservatif dan langkah antisipasi apabila realisasi SiLPA ternyata lebih rendah dari yang diasumsikan.
6. Fraksi PKB mengingatkan agar penyesuaian angka Pendapatan Transfer pascaterbitnya Peraturan Presiden tentang Rincian APBN Tahun Anggaran 2027 dilakukan secara transparan dan disampaikan kembali kepada DPRD, tanpa mengubah esensi program prioritas yang telah disepakati bersama dalam KUA-PPAS, sehingga proses pembahasan RAPBD dapat tetap berjalan sesuai jadwal dan ketentuan perundang-undangan.

7. Fraksi PKB pada prinsipnya dapat memahami arah kebijakan RAPBD Tahun Anggaran 2027, namun tetap memandang perlu adanya penjelasan dan klarifikasi lebih lanjut dari Pemerintah Daerah atas seluruh catatan di atas dalam forum pembahasan Badan Anggaran bersama Tim Anggaran Pemerintah Daerah.
8. Fraksi PKB meminta agar Pemerintah Daerah menyampaikan data pendukung yang lebih rinci, termasuk realisasi APBD Tahun Anggaran 2026 hingga triwulan berjalan, sebagai bahan pembandingan dan verifikasi atas asumsi-asumsi yang digunakan dalam RAPBD Tahun Anggaran 2027.
9. Fraksi PKB akan mengawal secara ketat agar setiap alokasi anggaran, khususnya yang bersentuhan langsung dengan pelayanan dasar, infrastruktur perdesaan, dan penanggulangan kemiskinan, benar-benar dilaksanakan secara transparan, akuntabel, dan berdampak nyata bagi masyarakat Kabupaten Kebumen.

Hadirin sidang Dewan yang terhormat,

Demikian Pandangan Umum Fraksi Partai Kebangkitan Bangsa terhadap Rancangan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2027.

Semoga Allah SWT meridhoi dan selalu membimbing kita semua untuk berbuat lebih baik dan semoga pandangan Fraksi ini akan menjadi sebuah pandangan yang memberi manfaat dan berkah untuk masyarakat kebumen pada umumnya. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wallohul Muwwafiiq Illa Aqwamithorriq Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kebumen, 10 September 2026

FRAKSI PARTAI KEBANGKITAN BANGSA

DPRD KABUPATEN KEBUMEN

Ketua



SOLICHUDIN

Seretaris



SAIFUL ANWAR